

## DAFTAR PUSTAKA

1. Novita N, Franciska Y. Promosi kesehatan dalam pelayanan kebidanan. Jakarta Selemba Med. 2011;
2. Setiyaningrum E, Aziz ZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta Trans Info Media. 2014;
3. Butar-Butar MH. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri I Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Tahun 2016. *J Kesehat Masy Dan Lingkung Hidup*. 2017;1(1):69–78.
4. Ngestiningrum AH, Nuryani N, Setiyani A. Efektifitas Metode “Index Card Match” Dan Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja. *2-Trik Tunas-Tunas Ris Kesehat*. 2017;7(2).
5. Astuti RD, Utami I, ST S, Keb M. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas Xi Di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Universitas’ Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
6. Sarasawati DE. Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas Vii Di SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro. *J Ilmu Kesehat Makia*. 2016;4(1).
7. Maharani K, Sarwinanti S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Genitalia Terhadap Perilaku Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel Sleman. Universitas’ Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
8. Rahman N, Astuti DA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi di SMP 5 Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014. STIKES’Aisyiyah Yogyakarta; 2014.
9. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007;20.
10. Zahara CR. Hubungan Penyuluhan tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Remaja Putri pada Saat Menstruasi di SMU Cut Nyak Dhien Langsa Tahun 2014.
11. Izzati W, Agustiani R. Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Genitalia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas IX SMP Negeri 4 Bukittinggi. ’AFIYAH. 2015;2(1).
12. Sari YL, Rahayuningsih FB. Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII Di SMP Negeri 5 Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
13. Rahmawati R. Pengetahuan Remaja Siswi Kelas X Dan Xi Terhadap Gangguan Menstruasi Di Sekolah Madrasah Aliyah Yadi Bontocina Maros. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2018;12(1):104–8.
14. Nida RM, Sari DS. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Siswi Kelas Xi Smk Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo (The Influence Of Warm Compress Decrease In

- Dismenorhea Eleventh Grade Students Of Smk Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo). *J Kebidanan Dan Kesehat Tradis*. 2016;1(2).
15. Bethsaida J, Herri ZP. *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Edisi; 2013.
  16. Asri N. *Hubungan Peran Petugas Kesehatan dan Media Informasi dengan Perilaku Seksual Pada Ibu Pasca Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat U'budiyah BANDA Aceh*. 2013;
  17. Amelia R, Mohdari M, Azizah A. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Banjarmasin*. *Din Kesehat J Kebidanan Dan Keperawatan*. 2017;8(1):64–77.
  18. Yuni EN. *Buku Saku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.
  19. Ferry Efendi M. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Ferry Efendi; 2009.
  20. Wawan A, Dewi M. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta Nuha Med. 2010;11–8.
  21. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;45–62.
  22. Daulay HP. *Pendidikan Islam di Indonesia: kapita selekta*. Perdana Publishing; 2012.
  23. Muhammad I. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah Hal 92-98*. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.
  24. Melisa R. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Dan Panti Sos Desa Taruna Kabupaten Aceh Besar*. *Etd Unsyiah*. 2016;

Inform Consent

No. Responden :

## SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Siswi : .....

Alamat : .....

Menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Jamiqa

NIM : 1701032107

Program Studi : D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum  
Institut Kesehatan Helvetia Medan

Judul : Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan  
Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal  
Hygiene Saat Menstruasi Di SMA Negeri Bunga  
Bangsa Tahun 2018.

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan resiko apapun pada responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapatkan jawaban dengan jelas. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dan pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sabar dan sebenar-benarnya.

Responden, 2018

(.....)

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X TENTANG *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI SMA NEGERI BUNGA BANGSA TAHUN 2018

#### Petunjuk pengisian :

1. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan dengan memberikan tanda silah (X) pada jawaban dianggap benar
2. Isilah kuesioner sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk tidak berdiskuai dengan teman selama selama mengisi kuesioner ini
4. Jika ada pertanyaan, silahkan bertanya pada peneliti

*Selamat Mengerjakan*

---

#### I. Karakteristik Responden

Nomor Responden :

#### II. Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan *personal hygiene* saat menstruasi ?
  - a. Menjaga alat kelamin saat menstruasi untuk menambah kepercayaan diri
  - b. Mencaga kebersihan pembalut selama menstruasi agar terhindari dari penyakit genetalia
  - c. Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan kewanitaan seseorang pada saat menstruasi untuk kesejateraan fisik dan psikis
2. Untuk memelihara kesehatan seseorang, mencegah terjadinya penyakit dan meningkatkan rasa percaya diri merupakan...
  - a. Mamfaat menjaga personal hygiene
  - b. Tujuan menjaga personal hygiene
  - c. Cara menjaga personal hygiene
3. Apa yang sebaiknya dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat genetalia?
  - a. Membersihkan tangan menggunakan tissue
  - b. Langsung membasuh kelamin
  - c. Mencuci tangan

4. Apa yang terjadi jika tidak mengganti pembalut pada saat menstruasi?
  - a. Bakteri tidak dapat berkembang biak di vagina
  - b. Bakteri mudah berkembang biak di vagina
  - c. Bakteri akan mati saat berada di vagina
  
5. Apa yang terjadi pada vagina jika sering dibersihkan dengan cairan pembersih vagina/air sirih ?
  - a. Bertambah wangi dan bersih
  - b. Ph terganggu
  - c. Bertambah lecet
  
6. Berapakah normalnya siklus menstruasi?
  - a. 28 – 35 hari
  - b. 2 minggu
  - c. 40 hari
  
7. Apa yang dimaksud dengan siklus menstruasi?
  - a. Lama atau jarak nya waktu mulainya menstruasi sampai dengan menstruasi berikutnya
  - b. Lama atau jaraknya waktu mulainya menstruasi sampai menstruasi berakhir
  - c. Lama atau jarak waktu saat menstruasi berakhir/selesai sampai menstruasi muncul lagi
  
8. Pada saat menstruasi, sangat di anjurkan untuk menjaga kebersihan tubut dengan cara mandi teratur yaitu sebanyak
  - a. 1x sehari
  - b. 2x sehari
  - c. 3x sehari
  
9. Wajah juga merupakan bagian yang penting dijaga kebersihannya saat menstruasi karena pada saat menstruasi kelenjar sebascus meningkat sehingga produksi keringat juga meningkat, oleh sebab itu mencuci muka 2x sampai 3ax sehari sangat dianjurkan untuk dapat membantu mencegah
  - a. Wajah kusam
  - b. Timbulnya komedo
  - c. Timbulnya jerawat
  
10. Pada saat membersihkan alat genetalia, sebaiknya ?
  - a. Menggunakan sabun antiseptic
  - b. Menggunakan sabun mandi
  - c. menggunakan air yang mengalir

11. Apakah akibat jika alat genitalia dibiarkan lembab?
  - a. Pertumbuhan bakteri atau jamur
  - b. Perdarahan pada vagina
  - c. Kerusakan alat kelamin atau lecet
  
12. Berikut adalah cara membersihkan alat genitalia yang benar ?
  - a. Membasuh alat genitalia dengan bersih menggunakan sabun antiseptic
  - b. Membasuh dari arah depan kebelakang setelah buang air kecil/buang air besar untuk mencegah masuknya mikroorganisme dari anus
  - c. Membasuh dari arah belakang kedepan setelah buang air kecil/buang air besar
  
13. Berapa lamakah menstruasi yang dikatakan normal ?
  - a. 5 - 7 hari
  - b. 1 - 2 hari
  - c. 28 hari
  
14. Untuk menjaga kebersihan, berapa kali harus mengganti pembalut dalam sehari?
  - a. Satu kali sehari
  - b. Dua kali sehari
  - c. Setiap empat jam sekali

**KUNCI JAWABAN**

1. A

2. B

3. C

4. B

5. B

6. A

7. A

8. C

9. C

10. C

11. A

12. B

13. A

14. C

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Pokok Pembahasan : Personal Hygiene saat menstruasi

Sasaran : siswi putri kelas X

Hari/Tanggal :

### **A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan siswi dapat menerapkan teknik manajemen higiene menstruasi dengan benar

### **B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah mengikuti penyuluhan, siswi diharapkan mampu mengetahui tentang:

1. Pengertian higiene dan menstruasi
2. Siklus menstruasi dan gangguan saat menstruasi
3. Pengertian dari manajemen higiene menstruasi
4. Tujuan, manfaat dan pentingnya manajemen higiene menstruasi bagi perempuan
5. Manajemen higiene menstruasi yang diperlukan seorang perempuan saat menstruasi
6. Teknik manajemen higiene menstruasi saat menstruasi secara mandiri ataupun dibantu

### **C. Materi**

1. Pengertian higiene dan menstruasi
2. Siklus menstruasi dan gangguan saat menstruasi
3. Pengertian dari manajemen higiene menstruasi

4. Tujuan, manfaat dan pentingnya manajemen higiene menstruasi bagi perempuan
5. Manajemen higiene menstruasi yang diperlukan seorang perempuan saat menstruasi
6. Teknik manajemen higiene menstruasi saat menstruasi secara mandiri ataupun dibantu

#### D. Media

1. SAP
2. Leaflet
3. Power Point (LCD)

#### E. Metode

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab, diskusi

#### F. Kegiatan

Proses	Tindakan		Waktu
	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan penyuluhan</li> <li>4. Menyebut materi/pokok bahasan yang ingin disampaikan</li> </ol>	Memerhatika dan menjawab salam	5 menit
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian menstruasi</li> <li>2. Menjelaskan pengertian personal hygiene</li> <li>3. Menjelaskan tujuan personal hygiene</li> <li>4. Menjelaskan manajemen personal hygiene saat menstruasi</li> </ol>	Menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan	25 menit

Proses	Tindakan		Waktu
	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta	
Penutup	Evaluasi: 1. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau menyimpulkan materi yang disampaikan 2. Menutup pertemuan dengan memberi kesimpulan dari materi yang disampaikan 3. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan. 4. Mengucapkan salam.	Merespon dan bertanya  Memberi komentar dan menjawab pertanyaan bersama Memerhatikan dan membalas salam	30 menit

### G. Evaluasi

Metode evaluasi : Memberikan pertanyaan

Jenis pertanyaan : Lisan

### H. Daftar Pustaka

1. Fitri I. lebih dekat dengan sisitem reproduksi wanita yogyakarta ; 2017
2. Emawati S. manajemen Kesehatan Menstruasi Jakarta ; 2017
3. Yuni N E. buku saku personal hygiene yogyakarta;2015
4. Priyoto. Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan Yogjakarta;2014
5. Maryam S. Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan Jakarta ; EGC,2014

## LAMPIRAN MATERI

***PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI*****A. Pengertian Menstruasi**

Menstruasi adalah perdarahan yang siklik dari uterus. Panjang siklus darai uterus. Panjang siiklus haid ialah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid yang baru. Hari di mulai pendarahan dinamakan hari pertama siklus. Panjang siklus haid yang normal di anggap sebagai siklus yang klasik ialah 28 hari, tetapi variasinya cukup luas, bukan saja antara beberapa wanita yang sama. Lebih dari 90% wanita mempunyai siklus menstruasi antara 24 sampai 35 hari.

Lama haid biasanya antara 3-6 hari, ada yang 1-2 hari dan diikuti darah sedikit-sedikit, dan ada yang sampai 7-8 hari. Pada setiap wanita biasanya lamanya tetap. Kurang lebih 50% darah menstruasi dikeluarkan dalam 24 jam pertama. Cairan menstruasi terdiri dari autolisis fungsional, exudat inflamasi, sel darah merah, dan enzyme proteolitik.

**B. Pengertian Pernonal Hygiene**

Personal hygiene berasal dari bahasa yunani yang berarti personal yang artinya perorangan dan hygiene bearti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan setiap orang untuk kesejateraan fisik dan psikis.

Personal hygiene merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik aupun psisikologis.

Difinisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa personal hygiene merupakan kegiatan atau tindakan membersihkan seluruh anggota tubuh yang bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang.

Hygiene adalah ilmu kesehatan dan pengetahuan tentang dan pemeliharaan kesehatan. Hygiene personal adalah perawatan diri dengan cara melakukan beberapa fungsi seperti mandi, toileting, hygiene tubuh umum, dan berhias.

Hygiene adalah persoalan yang sangat pribadi dan ditentukan oleh berbagai factor, termasuk nilai nilai dan praktik individual. Hygiene meliputi perawatan kulit, rambut, kuku, gigi, rongga mulut dan hidung, mata, telinga dan area perenium geneta.

### **C. Tujuan Personal hygiene**

Tujuan dari personal hygiene adalah

7. Meningkatkan derajat kesehatan
8. Memelihara kebersihan diri
9. Memperbaiki personal hygiene
10. Pencegahan penyakit
11. Meningkatkan percaya diri
12. Menciptakan keindahan

### **D. Manajemen Personal Hygiene Saat Menstruasi**

1. Pengertian hygiene saat menstruasi

Hygiene saat menstruasi merupakan komponen personal hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada

fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan infeksi saluran reproduksi (ISR).

## 2. Tujuan

Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejateraan fisik dan fisikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang.

## 3. Pelaksanaan

Hal hal yang perlu diperhatikan oleh remaja putrid pada saat menstruasi yaitu :

### f. Perawatan kulit dan wajah

Wajah merupakan bagian yang paling sensitif bagi seorang remaja terutama remaja putri. Masalah jerawat pada remaja terkait dengan penampilan mereka. Pada saat menstruasi kerja dari kelenjar sebaceous akan meningkat sehingga produksi keringat meningkat. Pada saat menstruasi sangat bermanfaat untuk membersihkan muka 2 sampai 3 x sehari guna membantu mencegah timbulnya jerawat.

### g. Kebersihan rambut

Mencaga kebersihan rambut sangat lah penting karena pada saat menstruasi kulit kepala lebih berminyak dan berkeringat sehingga akan memudahkan timbulnya ketombe dan mikro organism lainnya.

#### h. Kebersihan tubuh

Kebersihan tubuh pada saat menstruasi juga sangat penting diperhatikan, dan sebaiknya mandi 2 x sehari dengan sabun mandi biasa, pada saat mandi organ reproduksi luar perlu cermat dibersihkan cara membersihkan daerah kewanitaan yang terbaik ialah membasuhnya dengan air bersih. Satu hal yang harus diperhatikan dalam membasuh daerah kewanitaan kita, terutama setelah buang air besar ( BAB ), yaitu dengan membasuhnya dari arah depan ke belakang ( dari vagina ke arah anus ). Bukan sebaliknya. Karena apabila terbalik arah membasuhnya, maka kuman dari daerah anus akan terbawa kesepan dan dapat masuk kedalam vagina.

Pada saat membersihkan alat kelamin, tidak perlu dibersihkan dengan cairan pembersih atau cairan lain dan douche karena cairan tersebut akan semakin merangsang bakteri yang menyebabkan infeksi. Apabila menggunakan sabun, sebaiknya gunakan sabun yang lunak ( dengan pH 3,5 ), misalnya sabun bayi yang biasanya ber-pH netral. Setelah memakai sabun, hendaklah dibasuh dengan air sampai bersih ( sampai tidak ada lagi sisa sabun yang tertinggal ), sebab bila masih ada sisa sabun yang tertinggal malah dapat menimbulkan penyakit. Setelah di basuh, harus dikeringkan dengan handuk atau tissue, tetapi jangan digosok – gosok. Dengan menjaga kebersihan tubuh dapat memberikan kesegaran bagi tubuh dan memperlancar peredaran darah.

i. Kebersihan pakaian sehari-hari

Mengganti pakaian setiap hari sangat penting terutama pakaian dalam, menggunakan pakaian dalam yang kering, dan menyerap kering karena pakaian dalam yang basah akan mempermudah tumbuhnya jamur. Pakaian dalam yang telah terkena darah sebaiknya direndam terlebih dahulu dan setelah sering disetrika. Pemakaian celana yang terlalu ketat sebaiknya dihindari, karena hal ini menyebabkan kulit susah bernafas dan akhirnya bias menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab dan teriritasi. Untuk pemilihan bahan, sebaiknya gunakan bahan yang nyaman dan menyerap keringat, seperti misalnya katun. Pemakaian pantyliner setiap hari secara terus-menerus juga tidak dianjurkan. Pantyline sebaiknya hanya digunakan pada saat keputihan banyak saja, dan sebaiknya jangan memilih pantyliner yang beraroma karena dapat menimbulkan iritasi kulit.

j. Penggunaan pembalut

Pada saat menstruasi, pembuluh darah pada rahim sangat mudah terinfeksi, oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Pilihlah pembalut yang daya seratnya tinggi sehingga tetap merasa nyaman selama menggunakannya. Sebaiknya pilih pembalut yang tidak mengandung gel, sebab gel dalam pembalut kebanyakan dapat menyebabkan iritasi dan menyebabkan timbulnya

rasa gatal. Pembalut selama menstruasi harus diganti secara teratur 4 sampai 5 kali atau setiap setelah mandi dan buang air kecil.

Penggantian pembalut yang tepat adalah apabila dipermukaan pembalut telah ada gumpalan darah. Alasannya ialah karena gumpalan darah yang terdapat dipermukaan pembalut tersebut merupakan tempat yang sangat baik untuk perkembangan bakteri dan jamur, jika menggunakan pembalut sekali pakai sebaiknya dibersihkan dulu sebelum dibungkus lalu dibuang ketempat sampah. Untuk pembalut lainnya sebaiknya direndam memakai sabun ditempat tertutup terlebih dahulu terlebih sebelum dicuci.

Cara membersihkan daerah kewanitaan adalah :

- 1) Membasuh tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang daerah kewanitaan.
- 2) Membasuh daerah kewanitaan dengan air bersih.
- 3) Membasuh dari arah depan ke belakang setelah buang air kecil/ membuang air besar untuk mencegah masuknya mikroorganisme dari anus.
- 4) Hindari penggunaan tissue toilet terlalu sering
- 5) Hindari pembalut yang menyebabkan iritasi

#### 4. Bahaya atau akibat

Akibat yang sering terjadi karena kurangnya kebersihan pada saat menstruasi adalah :

- f. Demam
  - g. Radang pada permukaan vagina
  - h. Gatal-gatal pada kulit vagina
  - i. Keputihan
  - j. Rasa panas atau sakit pada bagian bawah perut. <sup>19</sup>
5. Dampak personal hygiene pada remaja

Keluhan yang dialami oleh remaja adalah gatal-gatal pada daerah kemaluan pada saat menstruasi. Gatal-gatal saat menstruasi ini disebut juga dengan *Pruritus vulvae*. *Pruritus vulvae* adalah iritasi atau rasa gatal disekitar vulva dan lubang vagina yang bisa terjadi pada malam hari. *Pruritus vulvae* bisa disebabkan oleh adanya keputihan pada vagina(4). Banerjee dan Chazal (2006) menyatakan bahwa penyebab umum Pruritus vulvagenital adalah infeksi fungi (Jamur), sedangkan Harris (1996) menjelaskan bahwa kebanyakan wanita mengalami keputihan berulang dan iritasi vulva bukan karena infeksi jamur atau penggunaan pembalut tersebut, namun disebabkan oleh penggunaan sabun yang berlebihan pada vagina. Namun sebagian besar mereka menginformasikan bahwa hal ini terjadi karena efek sabun , krim, lotion, panty-liners, pakaian, panas, iritasi, dan perawatan iritasi vagina.

Infeksi yang diabaikan oleh hygiene yang baru saat menstruasi dan terjadi pada wanita yaitu , keputihan, *vaginitis bacterial*, *trichomonas vaginalis*, *kandidiasis vulvovaginitis* dan sebagainya. Bila infeksi tersebut di biarkan

dan tidak diobati dengan sempurna, akan menimbulkan infeksi yang merambat ke organ reproduksi bagian dalam seperti radang panggul.

Hal ini sesuai teori menurut pribakti (2008) bahwa salah satu dampak yang bisa terjadi bila tidak menjaga kebersihan tubuh diantaranya muncul bau khas dari arah vagina, karena dinding vagina serta leher rahim mengeluarkan cairan. Apabila cairan ini berwarna putih atau kekuningan adalah sehat dan normal. *Leukorea* adalah cairan putih yang keluar dari liang senggama secara berlebihan.